

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio keuangan dapat digunakan untuk deteksi *fraud* laporan keuangan pada perusahaan go-public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio lancar, rasio cepat, rasio kas terhadap utang, rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap aset, rasio laba terhadap aset, dan rasio laba terhadap penjualan.

Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah perusahaan go-public yang terkena sanksi oleh Bapepam LK dan diduga melakukan *fraud* laporan keuangan, tahun 2000-2012. Pengolahan data pada teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, regresi logistik. Analisis data menggunakan SPSS versi 18.

Hasil penelitian ini menunjukkan rasio Laba Bersih terhadap Total Aset dapat digunakan untuk deteksi *fraud* laporan keuangan. Sedangkan rasio rasio lancar, rasio cepat, rasio kas terhadap utang, rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap aset, dan rasio laba terhadap penjualan tidak dapat digunakan untuk deteksi *fraud* laporan keuangan.

Kata Kunci: Deteksi *Fraud*, *Fraud* Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Kas Terhadap Utang, Rasio Utang Terhadap Ekuitas, Rasio Utang Terhadap Aset, Rasio Laba Terhadap Aset, Dan Rasio Laba Terhadap Penjualan